

**EFEKTIVITAS MODEL *CREATIVE PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X IPA SMA
SANTO PAULUS**

(Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Kabupaten
Manokwari Tahun Pelajaran 2022/2023)

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna mencapai
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Wansye Wulansari Budiman
2181100019**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MODEL *CREATIVE PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X IPA SMA
SANTO PAULUS
(Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Kabupaten
Manokwari Tahun Pelajaran 2022/2023)**

Disusun oleh:

Wansye Wulansari Budiman

2181100019

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Hersulastuti, M.Hum.

NIP. 19650421 198703 2 002

1/6²⁴

Pembimbing II

Prof. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

1/6²⁴

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Hersulastuti, M.Hum.

NIP. 19650421 198703 2 002

PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS MODEL *CREATIVE PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X IPA SMA SANTO PAULUS
(Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X IPA SMA Santo Paulus
Kabupaten Manokwari Tahun Pelajaran 2022/2023)**

Disusun oleh

Wansye Wulansari Budiman

2181100019

Telah disahkan oleh penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum NIP. 195910041986031002		5/3/24
Sekretaris	: Dr. Nanik Herawati, M. Hum NIK. 690906286		5/3/24
Penguji I	: Dr. Hersulastuti, M. Hum NIP. 196504211987032002		5/3/24
Penguji II	: Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum NIP. 196004121989011001		5/3/24

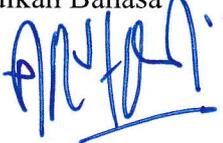
Mengetahui

Dekan FKIP

UNIVERSITAS ISLAMIAH DHARMA
KLATEN
WALIDIAHS REGUWATI PONDOKREJO

Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 196004121989011001

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa


Dr. Hersulastuti, M. Hum
NIP. 196504211987032002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wansye Wulansari Budiman

NIM : 2181100019

Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : EFEKTIVITAS MODEL *CREATIVE PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X IPA SMA SANTO PAULUS.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 02 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



(Wansye Wulansari Budiman)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hal-hal tak terkira sepanjang penulis mengerjakan laporan tesis ini.
2. Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Papa Daniel dan mama ndioku yang tersayang atas doanya yg selalu dipanjatkan ketika saya menempuh pendidikan magister.
4. Suami, dan anakku “Ucok” tersayang atas dorongan, motivasi, dan segala jerih payah yang telah tcurahkan selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program magister pendidikan bahasa indonesia yang selalu menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.
6. Semua teman-teman satu angkatan magister pendidikan bahasa yang telah berjuang selama ini.

MOTTO

“Aku Tahu, Bahwa Engkau Sanggup Melakukan Segala Sesuatu Dan Tidak Ada Rencana-Mu Yang Gagal.”

(Ayub 42:2)

“Dirimu adalah apa yang kamu pikirkan”

“God is Good all the time, all the time God is good”

“Nikmatilah nikmat-nikmatnya apa yang tidak nikmat itu”

“Pundakku sudah terlatih, apapun prosesnya dalam nama Yesus aku bisa melewatinya”

(Oneseeb)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya, kepada kita semua. Sehingga sampai saat ini kita masih ditolong dan dilindungi-Nya, berharap berkat yang tak terkira senantiasa menyertai kita semua.

Tesis berjudul *EFEKTIVITAS MODEL CREATIVE PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X IPA SMA SANTO PAULUS KABUPATEN MANOKWARI TAHUN PELAJARAN 2022/2023, ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Tantangan dan kesulitan pastilah banyak menghampiri diri penulis. Namun, oleh karena berkat tuntunannya, serta dukungan dan motivasi dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku rektor Universitas Widya Dharma Klaten sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Bapak Prof. Dr. H. Dwi Bambang Putut Setyadi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai pembimbing kedua penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

3. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing pertama, yang dengan sabar membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh staff dosen pengajar program Magister Pendidikan Bahasa yang telah membimbing dan mengajar kami dengan penuh kerendahan hati.
5. Bapak Alexius Dance Tange, SP selaku kepala sekolah SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari atas kerjasamanya demi terselesainya penelitian ini.
6. Teman-teman mahasiswa satu angkatan di program studi Magister Pendidikan Bahasa yang telah banyak memberikan dukungan dan menjadi teman berbagi ilmu kepada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih banyak kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi bermanfaatnya karya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Manokwari, 20 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoretik	11
2. Manfaat Praktik	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teoretik	13
1. Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
2. Hakikat Keterampilan Membaca	19
3. Hakikat Teks Biografi.....	28
4. Model Pembelajaran.....	32

5. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	34
6. Hakikat <i>CPBL (Creative Problem-Based Learning)</i>	48
B. Kajian Penelitian yang Relevan	63
C. Kerangka Berpikir	68
D. Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III.....	72
METODOLOGI PENELITIAN	72
A. Pendekatan Penelitian	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	73
C. Variabel Penelitian	74
D. Definisi Operasional.....	74
E. Populasi dan Sampel	75
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	76
G. Tes Penguasaan Keterampilan Membaca Pemahaman	77
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	78
1. Validitas Instrumen.....	78
2. Reliabilitas Instrumen	79
I. Teknik Analisis Data	81
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	81
2. Analisis Statistika Inferensial.....	83
BAB IV	84
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Deskripsi data.....	84
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	85
1. Uji Validitas	85
2. Uji Reliabilitas	86
3. Uji Normalitas	87
4. Uji Homogenitas.....	88
C. Pengujian Hipotesis.....	90
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	90
2. Analisis Statistik Inferensial.....	97
3. Uji Perbedaan rata-rata (t-test)	97
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
BAB V.....	104
PENUTUP.....	104

A. Simpulan	104
B. Impilkasi.....	105
C. Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi sebelum dan sesudah perlakuan.....	112
2. Analisis Data Penelitian	114
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	117
4. Daftar Nilai Siswa	125
5. Silabus.....	129

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	68
2. Menjelaskan materi sebelum diberi perlakuan (pretest)	112
3. Mengerjakan Tugas Pretest	112
4. Menjelaskan materi setelah diberi perlakuan (posttest)	113
5. Mengerjakan tugas setelah diberi perlakuan posttest.....	113

DAFTAR TABEL

1. Sintak Model <i>PBL</i>	47
2. Deskripsi Kegiatan Guru Dan Peserta Didik.....	56
3. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest.....	71
4. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman.....	76
5. Kategori Prestasi Siswa.....	80
6. Uji Validitas Seluruh Variabel	83
7. Uji Reliabilitas Variabel.....	85
8. Hasil Output SPSS Uji Normalitas	86
9. Hasil Output SPSS Uji Homogenitas	87
10. Frekuensi skor pretest	88
11. Klasifikasi Pretest siswa.....	89
12. Distribusi Skor Ketuntasan siswa	90
13. Deskripsi Skor Hasil Pretest Siswa.....	91
14. Frekuensi Skor Posttest siswa	92
15. Klasifikasi Posttest Siswa	93
16. Distribusi Skor posttest Ketuntasan Siswa.....	94
17. Deskripsi Skor Posttest Siswa.....	94
18. Tabel Hasil Output SPSS Uji T Test.....	96

ABSTRAK

Wansye Wulansari Budiman, NIM. 2181100019. *Efektivitas Model Creative Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Biografi* (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari Tahun Pelajaran 2022/2023). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Based Learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi pada peserta didik kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari).

Desain penelitian menggunakan *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari yang hanya berjumlah 1 kelas dan berjumlah 19 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes pilihan ganda, siswa diminta untuk menjawab jawaban yang benar dari setiap butir soal. Uji prasyarat penelitian menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Saphiro-Wilk*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji t test independent sample*.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa model *creative problem based learning* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi di kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari Tahun Pelajaran 2022/2023, hal ini terbukti dari pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperkuat dengan uji statistik sebelum (pretes) dan setelah (postes) diberi perlakuan. Dari hasil posttest setelah diberi perlakuan model *creative problem based learning* diperoleh rata-rata 73,95 dan uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} = 13.258$ dan nilai $t_{tabel} = 2.101$ atau 13.258 lebih besar dari 2.101 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : *Creative problem based learning, keterampilan membaca, teks biografi*

ABSTRACT

Wansye Wulansari Budiman, NIM. 2181100019. *The Effectiveness of the Creative Problem Based Learning Model in Learning Reading Comprehension Skills of Biographical Text (Experimental Research on Class X Students of St. Paul's High School, Manokwari Regency for the 2022/2023 Academic Year). Thesis. Language Education Study Magister Program. Widya Dharma Klaten University. 2023*

This study aims to determine whether or not the use of the Creative Problem Based Learning learning model is effective in learning reading comprehension skills for biographical text comprehension in students of kelas X IPA SMA St. Paul, Manokwari Regency).

The research design used Pre-Experimental Designs with the form of One-Group Pretest-Posttest design. The population and sample in this study were all grade X science students of St. Paul High School, Manokwari Regency, which only amounted to 1 class and amounted to 19 students. The data collection method in this study is observation and multiple-choice tests, students are asked to answer the correct answers to each question item. The prerequisite test of the study uses the normality test and the homogeneity test. Data normality testing using the Saphiro-Wilk Test of Normality. The data analysis technique used is the independent sample t test.

Based on the results of the study, that the creative problem-based learning model is effective in learning to read the comprehension of biographical texts in class X of Science at St. Paul's High School, Manokwari Regency for the 2022/2023 academic year, this is evident from the achievement of student learning outcomes which are strengthened by statistical tests before (pretest) and after (posttest) are given treatment. From the results of the posttest after being treated with the creative problem-based learning model obtained an average of 73.95 and the t-test which showed t count = 13,258 and the value of t table = 2,101 or 13,258 greater than 2,101 (t count > t table) this means that H₀ is rejected and H₁ is accepted.

Keywords: *Creative problem based learning, reading skills, biographical text*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada abad 21 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru dituntut untuk mengajar menggunakan model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum 2013 untuk memancing siswa supaya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Redhana, 2019). Dalam abad pembelajaran sekarang ini siswa lebih dituntut untuk memiliki kemampuan 4C, meliputi Collaboration (memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok), Creative (siswa diharuskan berpikir kreatif dan tidak terpaku pada satu cara), Communication (adanya timbal balik antara guru dan siswa maupun sebaliknya), dan Critical Thinking and Problem Solving (menuntut siswa berpikir kritis dalam menanggapi situasi dan kondisi saat pembelajaran dan mampu memecahkan masalah).

Pendidikan adalah cara dalam memberikan pengetahuan, wawasan, dan keahlian kepada individu. Pendidikan juga menghendaki agar dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang aktif dalam pembelajaran, karena sukses tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bergantung pada sikap, tingkah laku, dan pola pikir siswa (Fitri, Mawarni & Muhtadi, 2017). Tanpa terwujudnya hal ini bisa dikatakan pendidik gagal dalam menumbuhkan rasa keingintahuan siswa teradap materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia tujuannya yaitu membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berkomunikasi dapat juga disebut kemampuan berbahasa karena dalam berkomunikasi bahasa sebagai media utamanya. Kemampuan berkomunikasi dapat diurutkan sesuai dengan tingkat kemampuan berbahasa. Salah satunya ialah kemampuan membaca. Fakta menunjukkan bahwa aktivitas membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia. Membaca merupakan bagian terhubung dari kemampuan berbahasa. Membaca merupakan keterampilan yang menjadi bagian penting pada kemampuan berbahasa. Pendekatan pengalaman berbahasa dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang ditempatkan pada tatanan yang paling tinggi untuk dilatihkan dalam pembelajaran berbahasa Indonesia (Abidin, 2017).

Ada empat keterampilan dalam berbahasa yakni mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sebagai modal interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Almadiliana et al., 2021). Kita semua harus menyadari bahwa peranan membaca sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan setiap manusia sepanjang masa, hal tersebut karena membaca merupakan salah cara untuk berkomunikasi yang diperlukan sebagai masyarakat berbudaya. Tak sedikit siswa yang masih keliru dalam mengimplementasi setiap poin penting dalam proses membaca dan menentukan maksud dari sebuah bacaan. Maka dalam hal ini pembelajaran membaca diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami suatu bacaan dengan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.

Kemampuan membaca mampu menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sekarang ini, ilmu pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga peserta didik mampu mentransfer segala bentuk pengetahuan secara mandiri melalui proses membaca. Pengetahuan bukan lagi hal yang sulit didapatkan untuk saat ini. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penyerapan informasi tersebut, salah satunya yaitu kemampuan membaca. Hal inilah yang membuat pembelajaran membaca memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan kemampuan itu, pendidik menjadi faktor pendukung penting bagi peserta didik. Pendidik akan menjadi jembatan bagi peserta didik untuk mendapatkan kemampuan dalam membaca sehingga meningkatkan dalam pemahaman membaca.

Keterampilan membaca adalah proses pemahaman bahasa dalam ragam tulis. Proses pemahaman tersebut untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dari suatu bacaan atau wacana tertentu dalam bentuk teks. Keterampilan membaca seorang siswa juga menentukan bagaimana pengetahuan dan kognitif siswa di pelajaran yang lain. Semakin bagus keterampilan membaca siswa semakin cepat mereka memahami bacaan yang diberikan guru pada mata pelajaran yang lain. Dari beberapa macam membaca, membaca pemahaman ditempatkan sebagai membaca pada tingkat tinggi karena membaca pemahaman berusaha mencari isi yang tersurat dan tersirat dari bacaan. Dalam pengukurannya, kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat setelah mereka memahami bacaan, baik dengan cara membuat ringkasan secara lisan atau tertulis maupun menjawab beberapa pertanyaan yang menguji pemahaman siswa atas bacaan seperti pendapat (Kholiq & Luthfiyati, 2020).

Dilihat dari tingkatannya, membaca pemahaman terdiri atas empat tingkat, yaitu (1) membaca pemahaman literal; (2) membaca pemahaman inferensial; (3) membaca pemahaman kritis; dan (4) membaca pemahaman kreatif. Keempat tingkatan tersebut menentukan bagaimana tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Tentunya membaca pemahaman menjadi keterampilan yang paling menentukan untuk kemampuan membaca siswa. Keterampilan membaca pemahaman mengantarkan siswa untuk memahami bacaan-bacaan di mata pelajaran yang lain. Jika seorang siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman yang rendah, siswa tersebut akan sulit untuk memahami materi di mata pelajaran yang lain.

OECD (2019) menyatakan bahwa hasil dari Program for International Student Assessment (PISA), Indonesia menempati negara dengan urutan terakhir di bidang reading performance pada tahun 2018 dengan rata-rata 371. Pencapaian tersebut dapat dikatakan rendah dari negara-negara lain yang rata-rata pencapaiannya adalah 487. Perolehan Indonesia tersebut juga dikatakan di bawah rata-rata. Artinya, kemampuan membaca pemahamannya juga sangat rendah. (Kholiq & Luthfiyati, 2020). Rendahnya kemampuan membaca tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat baca yang rendah, budaya baca disekolah yang rendah, kurikulum sekolah yang tidak berorientasi pada peningkatan minat baca siswa, minimnya sarana dan prasarana, dan metode pembelajaran membaca yang kurang menarik. Minat merupakan salah satu disposisi (kecenderungan) individu yang berdasar pada kesenangan dan hasrat yang selalu timbul untuk memiliki atau melakukan sesuatu. Begitu juga dengan siswa SMA Santo Paulus, kemampuan dan kebiasaan membaca mereka masih perlu ditingkatkan. Penulis jarang mendapati

siswa yang di sela waktu istirahatnya dimanfaatkan untuk pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.

Sebaliknya penulis mengamati bahwa siswa cenderung asyik menggunakan HP di saat ada waktu senggang. Isu tentang kurangnya minat baca peserta didik bukanlah sesuatu yang perlu dipertanyakan lagi. Bahkan, bukan hanya peserta didik yang minatnya terhadap buku bisa dibilang hampir tidak ada, beberapa oknum gurupun memiliki hal yang sama, disela-sela waktu senggang tidak sama sekali didapati pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Kesimpulan ini benar seperti yang dikemukakan oleh OECD (2019) menyatakan bahwa hasil dari Program for International Student Assessment (PISA).

Banyak kalangan yang berpendapat bahwa perolehan tingkat membaca siswa Indonesia yang rendah tersebut disebabkan oleh tidak meratanya tingkat pendidikan di Indonesia. Pendidikan di luar Jawa yang masih tertinggal perlu mendapatkan perhatian agar tidak muncul kecemburuan sosial (Kholiq & Luthfiyati, 2020). Hal tersebut dimungkinkan menjadi penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia. Atas dasar tersebut, sebenarnya diperlukan analisis tingkat pendidikan pada setiap daerah secara berkesinambungan (sustainable) sehingga pemetaan tingkat pendidikan akan dapat dibentuk.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Teks Biografi di kelas X SMA Santo Paulus ada beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik terutama masalah dalam membaca teks biografi yaitu siswa kurang aktif dalam membaca dan mengalami kesulitan dalam mengutarakan ide atau gagasan untuk menghasilkan sebuah pemahaman, siswa masih belum menemukan cara menentukan ide dan mengembangkan ide itu ke dalam sebuah tulisan untuk

menjelaskan kembali dalam bentuk teks biografi, siswa bingung untuk menentukan ide pokok dalam suatu bacaan karena apa yang dibaca tidak di pahami, saat membaca siswa hanya membaca saja tanpa memahami apa yang terkandung makna di dalamnya, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca karena adanya anggapan bahwa membaca adalah kegiatan yang melelahkan dan membosankan, siswa tidak memahami hakikat membaca teks biografi sehingga siswa masih bingung tentang teks biografi.

Dalam (Yulita et al., n.d.2018) ia berpendapat bahwa peran guru dalam mengajar sangatlah penting oleh karena itu guru harus mampu menjadi fasilitator dan mediator yang baik bagi siswa. diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa agar pembelajaran membaca dapat berjalan dengan efektif. Dapat kita lihat juga dari sisi gurunya, guru tidak memahami karakteristik siswanya yakni cara guru mengajar, membimbing, dan mengarahkan tidak sesuai dengan keinginan siswa. Misalnya ada siswa yang tidak suka belajar dengan cara diskusi atau bertukar pikiran dan ada juga siswa yang belajarnya suka mendengarkan guru menjelaskan. hal seperti inilah guru harus lebih variatif dalam mengajar sehingga bisa mengimbangi karakteristik dari siswanya. (Farhanah & Safi'i, 2021) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bagi guru untuk mempermudah penyampaian materi terhadap murid, serta mendukung kreatifitas dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Maka dari itu (Yuliani & Sujinah, 2022) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dengan memberikan makna dan sesuai karakter perkembangan peserta didik. Hal tersebut dapat menciptakan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor model dan metode pembelajaran. Pemilihan model atau metode pembelajaran yang kurang tepat memberikan dampak yang buruk dalam proses

pembelajaran. Model atau metode yang tidak tepat mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Rendahnya partisipasi siswa itu berakibat pada rendahnya rata-rata nilai siswa. Guru perlu memilih teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif, baik aktif secara fisik maupun aktif secara mental. Kemampuan fisik dan mental siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat penting karena kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran. Pembelajaran akan terlaksana dengan efektif apabila guru menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan peluang bagi siswa untuk lebih aktif dan kreatif untuk itu penulis menerapkan model *Creative Problem Based Learning* pada pembelajaran membaca teks biografi khususnya pada aspek keterampilan membaca intensif. Dalam membaca pemahaman teks biografi. Salah satu model yang dapat digunakan dalam membaca teks biografi yakni model *cpbl*.

Dalam konteks ini model pembelajaran *Creative Problem-Based Learning (CPBL)* yang dikembangkan dengan mengadaptasi hakikat pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*PBL*) ini dapat digunakan sebagai variasi baru bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. (Mardhani et al., 2022) menyatakan bahwa model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mencakup lima tahapan yakni orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing siswa melakukan penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis, mengevaluasi proses mengatasi masalah. Salah satu kelebihan model *problem based learning* adalah membantu membangkitkan ide-ide siswa sehingga mendorong siswa untuk berdiskusi dan berargumentasi mengenai suatu permasalahan yang dibahas, siswa

akan lebih terlatih untuk memecahkan masalah ilmiah, terstruktur dan sistematis, siswa terbiasa belajar dari masalah aktual dan faktual dalam kehidupan sehari-hari, dan belajar mencari informasi yang relevan, menyusun informasi diperoleh, memutuskan solusi dalam mengatasi masalah.

Dalam pengamatan peneliti Teori *CPBL* yang sudah pernah di digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMK melalui penelitian yang dilakukan oleh Hersulastuti, dkk 2019 walaupun dalam bukunya dikatakan bahwa model pembelaran ini sesuai untuk konteks SMK tidak menutup kemungkinan bahwa model ini juga bisa sangat efektif untuk pembelajaran di SMA. Tidak menutup kemungkinan bahwa model ini dapat meningkatkan kompetensi komunikatif peserta didik, dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan karakter positif mereka, yakni kemampuan berpikir kritis dalam mengidentifikasi permasalahan yang ditemui, serta membuat peserta didik kreatif dalam mencari cara untuk penyelesaian masalah yang dihadapi, dan mendorong kemampuan untuk berkomunikasi yang mendukung keterampilannya, serta dapat menambah kemampuan untuk berkolaborasi.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis melakukan penelitian tentang keefektivan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman teks biografi. Penulis ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model *Creative Problem Based Learning*. Alasan penulis memilih kelas X IPA karena dilihat siswanya ada beberapa yang kurang aktif dan memiliki nilai yang tergolong masih dibawah rata-rata. Adapun alasan penulis memilih SMA Santo Paulus karena di sekolah tersebut nilai rata-rata siswa setiap kelas rendah dan belum mencapai ketuntasan minimal, belum pernah diadakan penelitian mengenai materi membaca teks biografi, dan belum pernah diadakan penelitian khususnya pada pembelajaran membaca dengan

menggunakan model *Creative Problem Based Learning*. Selain itu, dengan diadakan penelitian ini untuk membantu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran membaca teks biografi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek membaca khususnya membaca teks biografi. Kegiatan membaca teks biografi terdapat dalam Kurikulum (2013) Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X IPA semester 2 dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat Kompetensi Dasar 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik mengambil sebuah penelitian dengan judul ‘‘ Keefektivan Model Creative Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IPA SMA Santo Paulus’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas identifikasi Permasalahan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Rendahnya minat siswa dalam keterampilan membaca pemahaman teks biografi. Kedua, Pembelajaran yang kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa. Ketiga, siswa masih kesulitan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. Keempat, siswa sulit dalam menyimpulkan isi bacaan, siswa sulit dalam menentukan ide pokok. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari nilai siswa kelas X IPA SMA Santo Paulus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dapat dibatasi dengan efektivitas model pembelajaran *creative problem based learning* dalam keterampilan membaca pemahaman teks biografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat keefektifan ketika diterapkan model *Creative Problem Based Learning* sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi di Kelas X SMA Santo Paulus?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jika model *CPBL* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi di Kelas X SMA Santo Paulus.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoretik

Temuan penelitian dapat memberikan pembaharuan baru bagi guru untuk mencoba menerapkan metode *CPBL* dalam pembelajaran. terutama yang

bertujuan untuk keefektifan dan antusiasme serta kreativitas dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam menggunakan model *cpbl (creative problem – based learning)*

2. Bagi guru, dapat meningkatkan kinerja, kreativitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada pelajaran bahasa indonesia.

3. Bagi sekolah, memberikan motivasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di SMA santo paulus kabupaten manokwari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan tentang adanya keefektifan model pembelajaran berbasis masalah (*creative problem based learning*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa Kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari. Keterampilan membaca pemahaman teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*creative problem based learning*) siswa Kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari ditemukan tidak terampil karena dari 19 sampel tidak ada satupun siswa yang mencapai KKM dan mendapat nilai 75 ke atas, diklasifikasikan rendah dengan nilai rata-rata 32,89.

Keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*creative problem based learning*) siswa Kelas X IPA SMA Santo Paulus ditemukan terampil karena dari 19 siswa 7 sampel mencapai SKM dan mendapat nilai 75 ke atas, dan 12 siswa tidak mencapai SKM dan mendapatkan nilai 75 ke bawah, diklasifikasikan sedang dengan nilai rata-rata 73,95.

Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*creative problem based learning*) siswa Kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari, karena hasil perhitungan statistik inferensial jenis uji t desain 2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $13.258 > 2.101$.

B. Impilkasi

Simpulan yang telah dipaparkan diatas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi. Implikasi-implikasi yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa model pembelajaran *creative problem based learning* terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi di kelas X IPA SMA Santo Paulus Kabupaten Manokwari Tahun pelajaran 2022/2023. Sebagai model pembelajaran yang efektif digunakan, model pembelajaran *cpbl* sangat dapat membantu tingkat konsentrasi dan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Model pembelajaran *creative problem based learning* salah satu model yang baik untuk digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman. Sintak *DEAR* dari model *creative problem based learning* tersebut dapat dengan mudah diterapkan dan memiliki hasil yang maksimal untuk tujuan mengembangkan pemahaman siswa dari materi-materi yang diajarkan.
3. Kelebihan dari model ini adalah (1) mudah diterapkan pada jenjang tertentu seperti SMA/SMK sesuai dengan penelitian terdahulu. (2) mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan proses tanya jawab dan siswa mengeksplere pemahamannya. (3) dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas (4) dapat membuat siswa siswa lebih mudah berekspresi dan menyatakan pendapatnya secara lantang tanpa adanya rasa minder.
4. Metode ini dapat digunakan oleh guru khususnya pada keterampilan membaca pemahaman, sehingga peserta didik dapat dengan mudah

memahami isi teks dalam bacaan, meningkatkan kemampuan peserta didik bisa lebih menggali isi bacaan dan dapat membantu peserta didik untuk dapat mengingat materi sebelumnya karena dibantu dengan sintak yang terdapat dalam model ini.

5. Langkah-langkah pembelajaran dalam model CPBL (1) **D (Define the problems)** Tahap ini merupakan tahap penting bagi guru untuk mengantarkan peserta didik agar dapat mengidentifikasi, menentukan, dan menganalisis situasi yang mengandung permasalahan untuk dipecahkan. (2) **E (Explore the solutions)** Tahap ini adalah tahap bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan pemecahan masalah secara kreatif. Peserta didik didorong baik secara individu maupun kelompok untuk berkontribusi dalam menyumbangkan ide- ide kreatif untuk pemecahan masalah yang dihadapi. (3) **A (Act)** Tahap *Act* adalah tahap peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti melaksanakan eksperimen, menyajikan hasil diskusi melakukan presentasi pemecahan masalah, atau membuat laporan. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat bekerja secara kolaboratif dengan teman lain. Selanjutnya mereka mempresentasikan hasil temuannya tersebut kepada teman-temannya. (4) **R (Reflect)** Tahap *Reflect* adalah tahap bagi peserta didik untuk mengevaluasi seluruh proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap- tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan tahapan untuk merefleksi hasil pembelajaran, baik ditinjau dari hasil evaluasi, maupun dari segi proses.

C. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan dan Implikasi, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah kiranya dapat meningkatkan fasilitas perpustakaan, seperti buku-buku bacaan yang dapat membantu keterampilan membaca pemahaman siswa. Serta hendaknya pihak sekolah dapat membuat kegiatan literasi yang tujuannya dapat membangkitkan ketertarikan siswa terhadap keterampilan membaca.

2. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk diberlakukan, sekiranya dapat memilih model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk berpikir kritis dan menikmati proses pembelajaran dan bukan sebaliknya merasa tertekan karena tuntutan pembelajaran yang monoton, sehingga memungkinkan siswa tidak dapat berekspresi dan tidak percaya diri ketika mengeksplorasi pendapatnya. Model pembelajaran ini bisa menjadi salah satu mode untuk dipertimbangkan untuk diterapkan disetiap situasi dalam materi belajara manapun.

6. Bagi Siswa

Siswa sekiranya dapat dengan mudah berekspresi, percaya diri dan mengutarakan setiap pendapatnya tanpa ada rasa tidak percaya diri. Kiranya dapat membantu diri sendiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kepentingan pribadi. Misalnya antusias ketika menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru bahasa indonesia.

4. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI Ipa-6 Melalui Metode Sq3r Sma Negeri 1 Bontonompo, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. 5.
- Farhanah, N., & Safi'i, I. (2021). Analisis Nilai Keteladanan Dalam Teks Biografi Pada BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 425. <https://doi.org/10.23887/jpbs.v11i4.37154>
- Harras, K. A. (2011). Hakikat Membaca (Modul Kuliah Di UPI). <http://file.upi.edu>
- Isnaini, H. (2019). Pembelajaran Memahami Karya Sastra Sebagai Bagian Pembelajaran Kritik Sastra Pada Siswa Sekolah Menengah. *Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma*, 1. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/155>
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>
- L.V. Victory, B. (2022). Kajian Literatur: Permasalahan Kemampuan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 12–17.
- Mardhani, S. D. T., Haryanto, Z., & Hakim, A. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 206–213. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v7i2.21325>
- Nopita Panjaitan & Ati Rosmiati. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 109–121. <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v1i1.14>
- Purnomo, F. S. (N.D.). Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sarimanah, E., & Nashir, Muh. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) Pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3223>

- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V5i1.1088>
- Suryani, A. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V9i1.7860>
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi Dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/Literatur.V1i2.2406>
- Yuliani, Y., & Sujinah, S. (2022). Efektivitas Model Problem Based Learning Dengan Mode Hybrid Pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 170–180. <https://doi.org/10.22236/Imajeri.V4i2.8856>
- Yulita, D., Salem, L., & Wartiningih, A. (N.D.). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Biografi Menggunakan Model Cooperative Talking Stick.
- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Multi Literasi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Almadiliana., Saputra H, H., & Setiawan H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*. 1 (2): 57-65
- Amin, A. M., Nuroso, H., & Untari, M. F. A. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2).
- Andriani, R. (2021). Keefektifan Strategi SQRACT Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Wacana Ilmiah. *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1), 1-5.
- Anjani, S. N. Dantes, G. Artawan. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol.3 No 2, Agustus 2019. Hal. 74-83.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta
- Chotimah, C, dan Fathurrohman, M. (2018). *Paradigma baru system pembelajaran: dari teori, metode, model, media, hingga evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

- Dalman. 2017. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahrurrozi, M., & Mohzana. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Tinjauan Teoritis dan Praktik). Nusa Tenggara Barat: Universitas Hanzamwadi Press.
- Febriyanto, Budi, and Ari Yanto. 2019. Efektivitas penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1):11.
- Handayani, I. T., Simbolon, M. E., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Koloni*, 2(3), 58-68.
- Hersulastuti, H., Setiyadi, D. P., & Riyadi, I. (2019, October). Implementing Creative Problem-Based Learning Model in English Classroom: Students' and Teachers' Voices. In *8th UNNES International Conference on ELTLT, Indonesia: Universitas Negeri Semarang* (pp. 81-89).
- Hersulastuti, H., Setiyadi, D. P., & Riyadi, I. (2019, Agustus). Panduan Model Pembelajaran Bahasa Inggris-*Creative Problem Based Learning*, edisi cetakan pertama, CV. ARGA PUSTAKA, Wonogiri Jawa Tengah.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 17-32.
- Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran 122 Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 10–22. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14558>. Diunduh pada 11 Juni 2019.
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10114>
- Mayang, F. (2023). *Hubungan Antara Minat Membaca Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Santo Fransiskus Asisi Pontianak* (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Nurhadi 2016. Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
- OECD. 2019. PISA 2018 Assessment and Analytical Framework PISA. Paris: OECD Publishing

- RAHMI, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Maros Kabupaten Maros* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Redhana, Wayan. 2019. "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia" *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 13, No 1, 2019, halaman 2239 – 2253.
- Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, Endang Surahman. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Journal for Physics Education and Applied Physics*, Vol. 3 No. 1. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction> e-ISSN: 2685-7723)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tahir, R. A. (2020). *Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Keterampilan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Widiasworo Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Wibowo, A. I., Muhtarom, M., & Harun, L. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas VII Smp Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(6), 539-548.
- Swiyadnya, I. M. G., Wibawa, I. M. C., & Sudiandika, I. K. A. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 203-210.